

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kejadian *clotting* pada pasien hemodialisa di salah satu Rumah Sakit Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyakit penyerta yang paling banyak ditemukan pada pasien hemodialisa adalah hipertensi, baik sebagai penyakit tunggal maupun kombinasi dengan penyakit lainnya seperti diabetes melitus.
2. Sebagian besar pasien yang menjalani hemodialisa menggunakan antikoagulan, yaitu sebanyak 94 (95,9%) orang. Sedangkan yang tidak menggunakan antikoagulan sebanyak 4 (4,1%) orang.
3. Mayoritas pasien tidak mengalami kejadian *clotting*, yaitu sebanyak 76 (77,6%) orang, sedangkan 22 (22,4%) orang lainnya mengalami kejadian *clotting* saat proses hemodialisa.
4. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Fisher Exact* yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,034 ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan antikoagulan dengan pencegahan kejadian *clotting* pada pasien hemodialisa di salah satu Rumah Sakit Kota Bandung.

6.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan sampel yang lebih besar, terutama pada kelompok pasien yang tidak menggunakan antikoagulan, sehingga hasil analisis menjadi lebih representatif. Selain itu, diharapkan dapat menelaah faktor – faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kejadian *clotting*, seperti kondisi klinis pasien, dosis antikoagulan, jenis akses vaskular, parameter laboratorium serta faktor teknis selama proses hemodialisa agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kejadian *clotting* pada pasien hemodialisa.